

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pesatnya perkembangan teknologi digital telah mendorong berbagai perubahan dalam efektivitas serta transparansi dalam kegiatan operasional organisasi. Perubahan ini mendorong berbagai organisasi untuk mengoptimalkan proses bisnis melalui transformasi dari sistem manual menuju sistem yang terkomputerisasi dan terintegrasi (Noor et al., 2026). Seiring kemajuan teknologi, penggunaannya tidak lagi terbatas pada penyederhanaan tugas-tugas administratif. Teknologi juga berfungsi untuk meningkatkan kinerja dan membantu organisasi mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang tersedia. Dengan pemanfaatan teknologi yang tepat, organisasi dapat mempercepat alur kerja, meningkatkan akurasi data, serta memperkuat koordinasi antarbagian secara *real-time* (Satria & Fatmawati, 2023).

Seiring dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas operasional, organisasi perlu mampu untuk dapat memproses data secara efisien agar dapat memperoleh wawasan dalam waktu yang relative singkat. Dalam hal ini, sistem informasi memiliki peran penting sebagai penghubung antara kegiatan operasional dengan kebutuhan pengambilan keputusan manajerial. Penggunaan sistem informasi dapat membantu organisasi meningkatkan efisiensi operasionalnya sekaligus memudahkan proses pemantauan dan evaluasi kinerja. Seiring dengan perkembangan era digital, pemanfaatan sistem informasi secara optimal menjadi semakin penting untuk memenuhi kebutuhan organisasi yang terus berubah (Abdi, 2025).

Salah satu bentuk pengembangan sistem informasi terintegrasi adalah *Enterprise Resource Planning* (ERP). Istilah ERP mengacu pada perangkat lunak yang dirancang untuk menghubungkan berbagai proses bisnis guna memungkinkan pengelolaan kegiatan di dalam suatu organisasi secara lebih terintegrasi (Rahmawati et al., 2025). Dengan menerapkan sistem

perencanaan sumber daya perusahaan (ERP), berbagai fungsi dan proses bisnis dalam suatu organisasi dapat dikelola dalam satu sistem yang saling terintegrasi. Sistem terintegrasi memudahkan berbagi dan akses langsung terhadap data di antara berbagai unit kerja. Dengan demikian, pengelolaan informasi menjadi lebih optimal, sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat dan transparan. Dalam konteks proses keuangan, penerapan ERP memungkinkan pengelolaan transaksi, pencatatan, sekaligus membantu menjadikan proses pelaporan keuangan lebih terstruktur dan lebih terintegrasi. Namun, di balik berbagai keunggulan yang ditawarkan, penerapan sistem ERP juga menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait kesiapan dan penerimaan pengguna terhadap sistem. Kebiasaan mengandalkan metode kerja manual mungkin membuat sebagian pengguna memerlukan waktu untuk beradaptasi ketika perusahaan mulai menerapkan teknologi digital.

Keberhasilan penerapan suatu sistem tidak hanya bergantung pada sistem itu sendiri, tetapi juga pada kesediaan pengguna untuk memahaminya dan menggunakannya. Semakin besar tingkat adopsi sistem oleh pengguna, semakin besar pula peluang sistem tersebut dimanfaatkan secara maksimal untuk memudahkan pekerjaan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menganalisis bagaimana persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) memengaruhi penerimaan pengguna terhadap sistem. Melalui pendekatan ini, organisasi dapat mengidentifikasi factor-faktor yang memengaruhi kesediaan pengguna untuk mengadopsi sistem tersebut, yang pada akhirnya akan menghasilkan implementasi ERP yang lebih sukses.

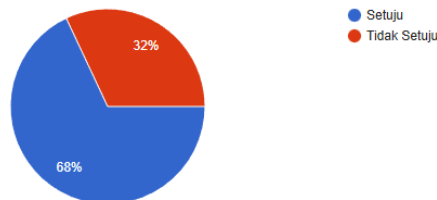
Sebagai langkah awal penelitian, peneliti telah mengumpulkan informasi awal dengan menyebarkan kuesioner daring melalui Google Forms kepada para karyawan yang bekerja di bagian keuangan Lembaga Management FEB UI yang menggunakan sistem ERP. Pra-riset ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai pengalaman pengguna. Hasil

pengumpulan data melalui kuesioner menunjukkan beberapa temuan sebagai berikut:

Saya merasa sistem ERP yang digunakan saat ini mempermudah pekerjaan saya dibandingkan sistem manual sebelumnya

25 jawaban

[Salin diagram](#)



Gambar 1.1 Grafik Persepsi Pengguna Sistem ERP

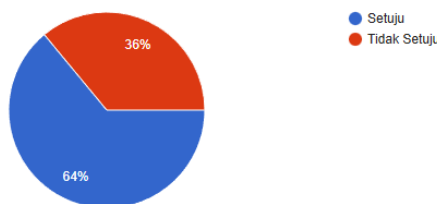
Sumber: Data diolah oleh penulis (2026)

Diagram diatas merupakan hasil pra-riset mengenai persepsi pengguna terhadap sistem ERP pada unit keuangan LM FEB UI, dengan total 25 responden. Berdasarkan hasil survei pada pernyataan mengenai efektivitas ERP dalam membantu pekerjaan, sebanyak 68% responden menyatakan setuju bahwa sistem ERP saat ini mempermudah pekerjaan mereka dibandingkan sistem manual sebelumnya, sementara 32% lainnya mengatakan tidak setuju.

Saya bersedia menggunakan sistem ERP secara rutin dalam pekerjaan saya

25 jawaban

[Salin diagram](#)



Gambar 1.2 Grafik Persepsi Pengguna Sistem ERP

Sumber: Data diolah oleh penulis (2026)

Pada aspek kesediaan untuk menggunakan ERP secara konsisten, hasil survei menunjukkan bahwa 64% responden menyatakan bersedia

menggunakan sistem ERP secara rutin dalam pekerjaan mereka, sedangkan 36% lainnya belum bersedia.

Temuan tersebut diperkuat melalui observasi dan wawancara singkat yang dilaksanakan sepanjang proses kegiatan magang. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa LM FEB UI telah menggunakan dua sistem ERP, yaitu ERP Internal sebagai sistem utama dan ERP Odoo sebagai sistem pendukung. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penggunaan dua sistem tersebut dilakukan karena ERP Internal masih berada pada tahap pengembangan sehingga belum dapat mengakomodasi seluruh kebutuhan proses bisnis, khususnya pada proses keuangan. Oleh karena itu, LM FEB UI memanfaatkan ERP Odoo sebagai sistem pendukung untuk menjalankan aktivitas keuangan seperti pencatatan transaksi, pengelolaan kas, hingga proses akuntansi. Dengan demikian, keberadaan kedua sistem bukan merupakan sistem yang saling menggantikan, melainkan saling melengkapi sesuai dengan fungsi masing-masing. Penelitian ini difokuskan pada penerapan ERP Odoo di unit keuangan karena dalam praktiknya, para pengguna sudah mulai menggunakan sistem ini untuk mempermudah urusan keuangan sehari-hari mereka. Selain itu, ruang lingkup penelitian dibatasi pada unit keuangan agar analisis dapat dilakukan secara lebih mendalam terhadap proses implementasi, kendala penggunaan, serta penerimaan pengguna. Pembatasan ruang lingkup juga dilakukan mengingat ERP Internal belum diimplementasikan secara penuh pada seluruh proses bisnis sehingga belum memungkinkan untuk dievaluasi secara komprehensif.

Meskipun sistem tersebut membantu dalam mempercepat pengelolaan dokumen dan transaksi keuangan, pengguna masih menghadapi sejumlah kendala dalam penggunaannya, seperti proses persetujuan yang cukup panjang, performa sistem yang tidak stabil, serta belum tersedianya fitur notifikasi. Selain itu, terdapat kondisi di mana sistem mengalami keterlambatan (*lag*) yang menyebabkan data yang telah diinput harus dimasukkan kembali. Situasi ini menunjukkan bahwa sistem tersebut telah

diterapkan dalam konteks kegiatan professional, namun masih beberapa hal yang perlu diperbaiki agar dapat lebih memenuhi kebutuhan pengguna.

Memiliki teknologi yang tepat belum tentu menjamin keberhasilan implementasi suatu sistem. Kemampuan pengguna untuk menerima dan memanfaatkan sistem tersebut juga memainkan peran penting dalam hasil implementasi tersebut. Jika pengguna belum sepenuhnya menerima dan memanfaatkan sistem, maka potensi ERP dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan tidak dapat tercapai secara maksimal. Bahkan, kondisi ini berpotensi menimbulkan dampak negatif seperti menurunnya efisiensi kerja, meningkatnya risiko kesalahan data, serta kurang optimalnya pengambilan keputusan berbasis informasi. Atas dasar kondisi tersebut, penelitian ini mengkaji penerapan sistem serta tingkat penerimaan pengguna dalam proses keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) untuk mengkaji bagaimana persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan dan manfaat sistem memengaruhi penerimaan mereka. Penelitian ini diharapkan dapat membantu memahami dengan lebih baik berbagai faktor yang memengaruhi tingkat penerimaan oleh pengguna, sehingga dapat menjadi dasar dalam upaya optimalisasi sistem ERP di LM FEB UI.

Masalah implementasi sistem ERP dan penerimaan pengguna telah menjadi topik berbagai penelitian sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut menggunakan subjek, pendekatan, dan metode penelitian yang berbeda-beda, tergantung pada topik masing-masing. Setiap penelitian memberikan perspektif yang berbeda dalam menilai efektivitas serta tingkat penerimaan sistem ERP di berbagai konteks organisasi. Salah satu penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Rahmawati et al (2025) dengan judul “Analisis Penerimaan Karyawan Terhadap Implementasi Sistem ERP dengan Metode TAM di Rumah Sakit X Gresik”. Dalam penelitian tersebut, tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem ERP dikaji menggunakan metode korelasi analitik dengan pendekatan *cross-sectional*.

Uraian yang telah disampaikan menjadi dasar bagi peneliti untuk mengangkat penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan Sistem ERP pada Proses Keuangan LM FEB UI”**.

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana penerapan sistem ERP Odoo pada proses keuangan LM FEB UI?
2. Apa saja kendala yang dihadapi pengguna dalam menggunakan sistem ERP Odoo?
3. Bagaimana tingkat penerimaan pengguna terhadap penggunaan ERP Odoo?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis penerapan sistem ERP Odoo dalam mendukung proses keuangan LM FEB UI.
2. Mengidentifikasi kendala yang dialami pengguna dalam penggunaan ERP Odoo.
3. Menilai tingkat penerimaan pengguna terhadap penggunaan ERP Odoo.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lembaga Management FEB UI
Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi organisasi untuk mengoptimalkan penerapan sistem ERP dalam proses keuangan mereka, sehingga memungkinkan mereka menjalankan kegiatan mereka dengan lebih efektif dan efisien.
2. Bagi Universitas Negeri Jakarta - *Dignitas*
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai sistem ERP dan penerimaan pengguna, sekaligus berkontribusi pada pengembangan pengetahuan di bidang sistem informasi manajemen.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman dalam menganalisis penerapan sistem ERP serta pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan pengguna, yang dapat menjadi bekal dalam pengembangan akademik dan profesional.



Intelligentia - Dignitas